

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2008). Studi kasus dilakukan dengan teknik studi literatur *review* dengan mengambil data yang sudah peneliti dapatkan berupa paper.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus, penelitian studi kasus merupakan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal ini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, factor resiko, yang memengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu, meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam (Setiadi, 2013). Penelitian ini menggunakan rancangan studi yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien *Respiratory Distress Syndrome* (RDS) dengan masalah keperawatan gangguan pertukaran gas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Studi kasus dilakukan pada tanggal 3 April 2020 dengan teknik studi literatur *review* dengan mengambil data yang sudah peneliti dapatkan berupa paper ketika praktik anak pada tanggal 9 November 2019.

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus. Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dua asuhan keperawatan bayi RDS dengan gangguan pertukaran gas. Subyek pada kasus ini perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu berupa paper dan telah didokumentasikan pada asuhan keperawatan bayi RDS dengan gangguan pertukaran gas.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2015).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Asuhan keperawatan bayi RDS yang mengalami komplikasi.
- b. Asuhan keperawatan bayi RDS yang tidak lengkap.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan bayi RDS dengan gangguan pertukaran gas.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik subyek (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik studi literature *review* dengan metode dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada bayi RDS dengan gangguan pertukaran gas.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi literatur *review* dengan metode dokumentasi pada paper. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut berupa gambar, tabel atau daftar periksa dan film dokumentasi (Hidayat, 2011). Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pelaksanaan asuhan keperawatan pada bayi RDS dengan gangguan pertukaran gas, pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi serta data yang terkait dengan dokumen pasien mengenai pertukaran gas pada bayi RDS.

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan di jadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- 1) Memperoleh data dengan teknik studi literature *review* dengan metode dokumentasi
- 2) Mahasiswa memeriksa kesenjangan pada data yang telah diperoleh selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan.
- 3) Mahasiswa wajib memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.
- 4) Setelah proses hasil pembimbing selesai mahasiswa mendaftarkan diri pada Kordinator KTI untuk dapat melaksanakan ujian KTI.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman studi dokumentasi dengan melihat data berupa paper. Pedoman studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi.

- 1) Data pengkajian berisi tentang data subjektif dan data objektif.
- 2) Data diagnosis berisi tentang rumusan diagnosis keperawatan dengan komponen problem, yaitu: etiology, sign dan symptom (PES).
- 3) Data intervensi berisi tentang rencana keperawatan mengenai perawatan pasien gangguan pertukaran gas.
- 4) Data implementasi berisi tentang implementasi yang dilakukan pada perawatan pasien gangguan pertukaran gas.
- 5) Serta data evaluasi berisi tentang indikator kriteria hasil yang dicapai.

Pedoman observasi berupa check list yang harus diisi oleh peneliti, bila ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

G. Metode Analisa Data

Dalam penulisan studi kasus ini, data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2015). Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menguraiakan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah dengan menggunakan teknik naratif.